

ABSTRAK

Dini Naila Utami (2024), Peran Etika Digital Dalam Menanggulangi Ujaran Kebencian Pada Penggunaan Media Sosial Instagram Oleh Generasi-Z

Pengguna media sosial instagram di Indonesia mencapai lebih dari 104,8 juta pengguna dan mayoritas pengguna nya adalah anak muda. Hal ini menjadi sebuah masalah karena media sosial ini digunakan untuk menyebarkan konten negatif yang tidak memperhatikan etika dan moral dalam bermedia sosial sehingga hal ini perlu mendapatkan perhatian. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kesadaran kepada Generasi-Z agar memiliki kesadaran akan pentingnya etika digital di media sosial, dan dapat meningkatkan kesadaran dalam berinteraksi di media sosial dengan bijak, serta dapat menganalisis dampak negatif dalam penggunaan pada media sosial di instagram. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus yang dilakukan di SMA PGII 2 Kota Bandung. Menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan narasumber kepala sekolah, guru PKN, guru BK, dan perwakilan peserta didik dari kelas 10 dan 11. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) etika digital sudah dipahami oleh peserta didik yang ada di lingkungan sekolah SMA PGII 2 Bandung, etika digital yang mereka ketahui yaitu seperti tidak berkata kasar, memberikan komentar yang bersifat SARA, tidak menghasut orang lain untuk membenci kepada seseorang, menghina fisik seseorang, berita bohong (*hoax*), dan juga adanya pelecehan verbal. (2) Tindakan yang dilakukan dalam menyikapi perilaku netizen di instagram dengan memberikan pemahaman mengenai etika digital kepada orang yang melanggar (3) Strategi yang dilakukan dengan mengadakan seminar terkait etika dalam bermedia sosial.

Kata Kunci: Etika Digital, Generasi-Z, Instagram

ABSTRACT

Dini Naila Utami (2024), *The Role of Digital Ethics in Overcoming Hate Speech on the Use of Instagram Social Media by Generation-Z.*

Instagram social media users in Indonesia reach more than 104.8 million users and the majority of users are young people. This is a problem because this social media is used to spread negative content that does not pay attention to ethics and morals in social media so this needs attention. This research aims to provide awareness to Generation-Z in order to have an awareness of the importance of digital ethics on social media, and can increase awareness in interacting on social media wisely, and can analyze the negative impact of using social media on Instagram. This research approach uses a qualitative approach with a case study research method conducted at SMA PGII 2 Bandung City. Using data collection techniques through interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study show: (1) Digital ethics have been understood by students in the PGII 2 Bandung High School environment, the digital ethics they know are such as not saying harsh words, giving comments that are SARA, not inciting others to hate someone, insulting someone's physique, fake news (hoax), and also verbal abuse. (2) Actions taken in responding to netizen behavior on Instagram by providing an understanding of digital ethics to people who violate (3) Strategies carried out by holding seminars related to ethics in social media.

Keywords: Digital Ethics, Generation-Z, Instagram